



RENCANA KINERJA TAHUN 2021



RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2021 merupakan rencana kinerja tahunan hasil penjabaran dari perencanaan strategis (Renstra) 2020-2024, yang di dalamnya tercakup target kinerja Tahun Anggaran 2021.

Semoga Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2021 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pembangunan dan pengembangan SDM perhubungan agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Jakarta, Januari 2021

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



SUGIHARDJO

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610224 199203 1 001

DAFTAR ISI
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

Halaman

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum.....	
B. Tugas Pokok	
C. Struktur Organisasi	
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Sasaran Strategis Tahun 2020-2024.....	
BAB III RENCANA KINERJA	
A. Indikator Kinerja 2021	
B. Target Kinerja 2021	
BAB IV PENUTUP.....	
Lampiran Rencana Kinerja Tahunan 2021 Badan Pengembangan SDM Perhubungan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan dipimpin oleh Kepala Badan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang perhubungan.

Adanya perubahan nomenklatur dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut telah diterbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dimana Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Menteri Perhubungan.

B. Tugas Pokok

Dalam rangka memenuhi ketersediaan SDM Transportasi yang handal, profesional dan berkualitas tersebut diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2007 sebagaimana dirubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 64 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, pasal 339 menunjukkan bahwa nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Perubahan nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan SDM Perhubungan di latar belakang oleh adanya 5 (lima) hal yaitu :

1. Adanya 4 (empat) UU Transportasi
 - a. Pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sdm perhubungan secara merata;
 - b. Setiap SDM Perhubungan wajib memiliki kompetensi;
 - c. Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan menjadi tanggung jawab pemerintah dengan melibatkan masyarakat (penyedia dan pengguna jasa); dan
 - d. Dikenakan sanksi pidana bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi;
2. Kondisi transportasi nasional saat ini dan yang akan datang.
3. SDM Transportasi (SDM Aparatur, SDM Non Aparatur dan Masyarakat sebagai pengguna dan Penyedia Jasa Transportasi)
4. Komunikasi dan Koordinasi
 - a. Komunikasi dan koordinasi antar sektor belum berjalan baik;
 - b. Komunikasi dan koordinasi Kementerian Perhubungan dengan Dinas Perhubungan Propinsi dan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik;
 - c. Komunikasi dengan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi belum berjalan dengan efektif.
5. Pendidikan dan pelatihan Transportasi
 - a. Sumber daya yang dimiliki pemerintah dan swasta masih terbatas (sarpras, tenaga pendidik dan anggaran);
 - b. Diklat transportasi dan penunjang untuk masyarakat belum merata keseluruh wilayah;
 - c. Diklat transportasi dan penunjang untuk aparatur masih sangat terbatas; dan

- d. Kursil dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*).

Adapun perubahan dari Peraturan Menteri Perhubungan nomor 122 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dalam pasal 784 menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan.

C. Struktur Organisasi

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

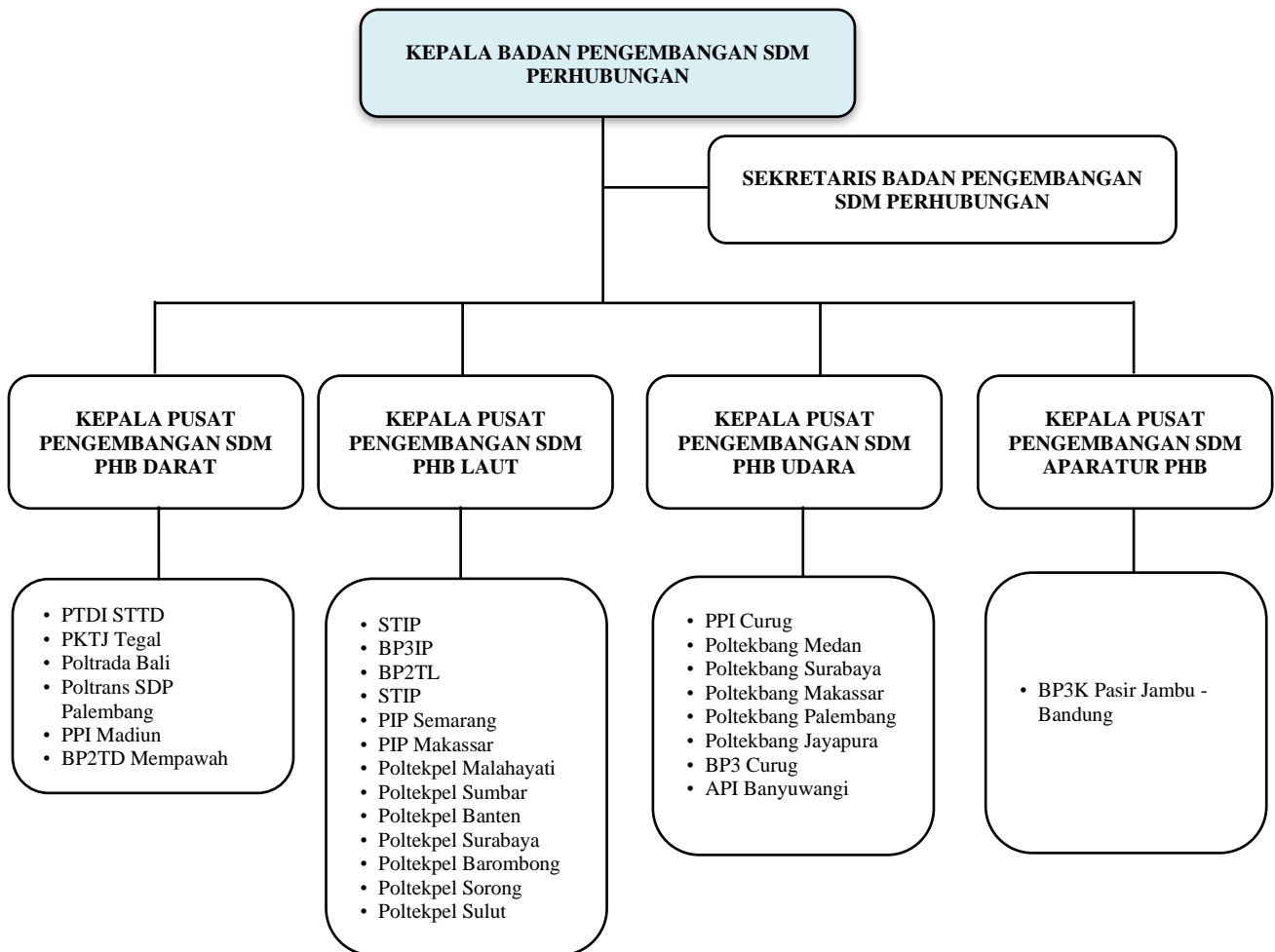
Adapun pembinaannya, dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Kemudian pembinaan dan bimbingan dalam aspek teknis operasional pendidikan dan pelatihan dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan masing-masing.

Adapun Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah:

- a. Matra Perhubungan Darat
 1. Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
 2. Politeknik Keselamatan dan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal;
 3. Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan (Poltrans) Palembang;
 4. Politeknik Perkeretaapian Indonesia di Madiun;
 5. Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali;
 6. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Mempawah;
- b. Matra Perhubungan Laut
 1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP);

2. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
 3. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar;
 4. Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP);
 5. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta;
 6. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Malahayati;
 7. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sumatera Barat;
 8. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Banten;
 9. Politeknik Ilmu Pelayaran (Poltekel) Surabaya;
 10. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Barombong;
 11. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sorong;
 12. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sulawesi Utara;
- c. Matra Perhubungan Udara
1. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
 2. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan;
 3. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang;
 4. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya;
 5. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar;
 6. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura;
 7. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug;
 8. Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;
- d. Aparatur Perhubungan
1. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi (BP3K) Pasir Jambu – Bandung.

Bagan Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

TAHUN 2020 - 2024

A. Sasaran Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengaturan kinerja instansi. Perencanaan strategis ini memuat target-target dari indikator sasaran yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Perencanaan strategis ini disusun berdasarkan tugas dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yaitu melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan dengan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia dibidang perhubungan;
2. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan memperhatikan arah penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) wajib disusun setiap Pimpinan Unit Kerja, maka sasaran program Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing;
2. Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar;
4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK;
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten;
6. Meningkatnya kualitas Perencanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
7. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi;
8. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

Target kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024 berdasarkan Sasaran strategis pada Renstra 2020 – 2024 diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1

Meningkatnya kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing

Indikator Kinerja Utama (IKU 1):

Persentase Aparatur Perhubungan yang mengikuti Pelatihan Bidang Transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya.

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Aparatur Perhubungan yang mengikuti Pelatihan Bidang Transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.1 Persentase Aparatur Perhubungan yang mengikuti Pelatihan Bidang Transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU 2):*Persentase Lulusan Diklat Transportasi.*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Lulusan Diklat Transportasi	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.2 Persentase Lulusan Diklat Transportasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU 3):*Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan.*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.3 Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan.

2. Sasaran Strategis 2

Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan;

Indikator Kinerja Utama (IKU 4):*Persentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan.*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.4 Persentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan.

3. Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar;

Indikator Kinerja Utama (IKU 5):

Persentase lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.5 Persentase lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU 6):

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	100	100	100	100	100

Tabel 2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

4. Sasaran Strategis 4 :

Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.

Indikator Kinerja Utama (IKU 7):

Persentase kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang telah di reviu sesuai kebutuhan industry atau sektor transportasi.

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang telah di reviu sesuai kebutuhan industry atau sektor transportasi	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.7 Persentase kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang telah di reviu sesuai kebutuhan industry atau sektor transportasi.

5. Sasaran Strategis 5 :

Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.

Indikator Kinerja Utama (IKU 8):

Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan.

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.8 Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 9):*Persentase Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan.*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.9 Persentase Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan.

6. Sasaran Strategis 6 :

Meningkatnya kualitas Perencanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 10):*Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.10 Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

7. Sasaran Strategis 7 :

Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU 11):*Persentase pemenuhan sarana diklat SDM perhubungan darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparat perhubungan yang berbais teknologi tinggi*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase pemenuhan sarana diklat SDM perhubungan darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan yang berbais teknologi tinggi	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.11 Persentase pemenuhan sarana diklat SDM perhubungan darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan yang berbais teknologi tinggi.

Indikator Kinerja Utama (IKU 12):

Persentase pemenuhan prasarana diklat transportasi darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase pemenuhan prasarana diklat transportasi darat,laut , udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.12 Persentase pemenuhan prasarana diklat transportasi darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 13):

Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana	%	85	85	85	85	85

diklat SDM Perhubungan Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi						
---	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.13 Persentase pemenuhan prasarana diklat transportasi darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 14):

Persentase Sistem Informasi yang datanya di update dan dapat di akses

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Persentase Sistem Informasi yang datanya di update dan dapat di akses	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.14 Persentase Sistem Informasi yang datanya di update dan dapat di akses.

8. Sasaran Strategis 8 :

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

Indikator Kinerja Utama (IKU 15):

Nilai AKIP BPSDM Perhubungan.

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	90	90	90	90	90

Tabel 2.15 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 16):

Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	%	95	95	95	95	95

Tabel 2.16 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan.

Indikator Kinerja Utama (IKU 17):*Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP*

Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2020	2024
Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3

Tabel 2.17 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP.

BAB III
PERENCANAAN KINERJA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERHUBUNGAN
TAHUN 2021

A. Indikator Kinerja

Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2021 memiliki 3 indikator kinerja sebagaimana berikut :

1. Persentase aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan bidang transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya;
2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi;
3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan;

B. Target Kinerja

Sesuai dengan Indikator Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2021, maka target kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. **Persentase jumlah aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan bidang transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya adalah sebesar 100 %, dengan rincian sebagaimana berikut :**
 - a. Jumlah total aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebesar 13.992 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di Pusbang SDM Aparatur Perhubungan	6.842	Orang
2	Jumlah Aparatur Perhubungan yang	530	Orang

	Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3 Curug		
3	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3K SDMT Ciwidey	2.720	Orang
4	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TL	2.650	Orang
5	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TD Mempawah	1.250	Orang
Jumlah		13.992	Orang

Tabel 3.1 Jumlah total aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya.

- b. Jumlah total target aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebesar 13.525 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di Pusbang SDM Aparatur Perhubungan	6.630	Orang
2	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3 Curug	525	Orang
3	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3K SDMT Ciwidey	2.573	Orang
4	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan	2.555	Orang

	Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TL		
5	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TD Mempawah	1.242	Orang
Jumlah		13.525	Orang

Tabel 3.2 Jumlah total target aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya.

2. **Persentase lulusan diklat transportasi adalah sebesar 95.75 % atau sebanyak 344.436 orang, dengan rincian sebagai berikut :**

a. **Jumlah total lulusan diklat yang bersertifikat kompetensi sebesar 343.903 orang dengan perincian masing-masing matra sebagaimana berikut :**

1) Jumlah lulusan diklat Transportasi Darat bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 11.298 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	883	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	6.015	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Darat	330	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan	72	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	3.998	Orang
Jumlah		11.298	Orang

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat.

2) Jumlah lulusan diklat Transportasi Laut bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 303.628 Orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	6.836	Orang

2	Lulusan Pelatihan Teknis	245.395	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	1.022	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	15.900	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	34.475	Orang
Jumlah		303.628	Orang

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Laut.

- 3) Jumlah lulusan diklat Transportasi Udara bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 16.695 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	2.912	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	7.942	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	120	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	24	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	5.697	Orang
Jumlah		16.695	Orang

Tabel 3.5 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Udara.

- 4) Jumlah lulusan diklat Aparatur Perhubungan, pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan adalah 12.815 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	12.815	Orang
Jumlah		12.815	Orang

Tabel 3.6 Jumlah Lulusan Diklat Aparatur Perhubungan.

- b. Jumlah total target lulusan diklat yang bersertifikat kompetensi sebesar 348.291 orang dengan perincian masing-masing matra sebagaimana berikut :**

- 1) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Darat bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 11.923 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	886	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	6.421	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Darat	330	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan	72	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	4.214	Orang
Jumlah		11.923	Orang

Tabel 3.7 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Darat.

- 2) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Laut bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 306.497 Orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	6.840	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	246.436	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	1.242	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan	16.321	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	35.658	Orang
Jumlah		306.497	Orang

Tabel 3.8 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Laut.

- 3) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Udara bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 17.056 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	3.070	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	8.145	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	120	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	24	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	5.697	Orang
Jumlah		17.056	Orang

Tabel 3.9 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Udara.

- 4) Jumlah target lulusan diklat Aparatur Perhubungan, pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan adalah 12.815 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	12.815	Orang
Jumlah		12.815	Orang

Tabel 3.10 Jumlah Target Lulusan Diklat Aparatur Perhubungan.

c. Jumlah persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan sebesar 86 %.

Penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan sebesar 85 % hal ini disebabkan karena :

1. Industri transportasi di bidang darat, laut serta udara masih kurang berkembang dengan cepat sehingga menyebabkan kebutuhan SDM di bidang transportasi juga rendah;
2. Masuknya tenaga asing / luar negeri yang bekerja di perusahaan – perusahaan sektor transportasi sehingga menyebabkan kompetisi dengan tenaga SDM lokal;
3. Beberapa program studi di lingkungan BPSDM Perhubungan belum update dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri sektor transportasi sehingga menyebabkan penyerapan SDM menjadi berkurang;

4. Kurangnya minat para lulusan terutama kaum milenial untuk bekerja di perusahaan, beberapa memilih untuk membuka usaha sendiri sehingga tidak bekerja pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi.

BAB IV

P E N U T U P

Rencana kinerja merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa input, output dan outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Demikian Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2021 ini disusun sebagai dasar penyusunan dan pengajuan anggaran serta kesepakatan kinerja yang akan dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun anggaran 2021.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
TAHUN 2021**

NO	SASARAN	IKU	SATUAN	Pusbang	BP3K	BPPTD	BP3IP	BP2TLL	BPP Pab Curug	PTDI STTD	PKTJ Tegat	Poltrans SDP Palembang	PPI Maduin	Polrada Bali	STIP	PIP Semarang	PIP Makassar	Poltekel Malahayati	Poltekel Sumbar	Poltekel Banten	Poltekel Surabaya	Poltekel Barombong	Poltekel Sorong	Poltekel Sult	PPI Curug	Poltekhng Medan	Poltekhng Palembang	Poltekhng Surabaya	Poltekhng Makassar	Poltekhng Jayapura	API Banyuwangi	JUMLAH		
				SDM Aparatur Phb	SDMT Pasir Jambu																												5	6
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
		3) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Udara	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.695	
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.912	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	-	-	-	-	1.564	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.942	
		- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	-	-	-	-	735	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.697	
		4) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Aparatur	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.815	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.815	
		b. Jumlah Total Target Lulusan Diklat yang Bersertifikat Kompetensi	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	348.291	
		1) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Darat	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.923	
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	-	-	-	-	-	427	221	59	179	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	886	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330	
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	-	-	900	-	-	1.620	1.150	746	1.255	750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.421
		- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	-	-	650	-	-	910	690	660	654	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.214
		2) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Laut	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	306.497
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510	390	2.775	1.025	120	654	352	558	260	196	-	-	-	-	-	-	-	6.840	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	525	-	420	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.242	
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	-	-	35.825	2.285	-	-	-	-	-	-	-	63.984	30.532	19.443	6.398	6.584	10.486	30.445	28.432	4.856	2.196	-	-	-	-	-	-	-	246.436	
		- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	-	-	4.224	1.650	-	-	-	-	-	-	-	1.725	700	1.021	674	534	1.656	1.875	1.632	630	-	-	-	-	-	-	-	-	16.321	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	-	-	-	710	-	-	-	-	-	-	-	4.722	3.895	2.688	3.068	5.756	3.361	3.895	1.801	2.313	3.447	-	-	-	-	-	-	-	35.658	
		3) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Udara	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.056	
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.070	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	-	-	-	-	-	1.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.145	
		- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	-	-	-	-	-	735	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.697	
		4) Jumlah Lulusan yang Dihasilkan oleh UPT di bawah Pusbang Aparatur	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.815	
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.815	
3		Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	

Jakarta, Januari 2020
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN


SUGIHARDJO

Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001